

**GAMBARAN CARA ORANGTUA DALAM MEMBENTUK
KEBIASAAN BELAJAR MENURUT ANAK DI JORONG
ALAMANDA KANAGARIAN KINALI KECAMATAN KINALI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh
RINGGA AMLA
54124/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

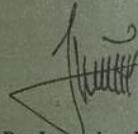
GAMBARAN CARA ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KEBIASAAN
BELAJAR MENURUT ANAK DI JORONG ALAMANDA KANAGARIAN
KINALI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Ringga Amla
NIM/BP : 54124/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Disetujui oleh

Pembimbing I,



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Pembimbing II,



Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19591222 198602 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP. 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Cara Orangtua Dalam Membentuk
Kebiasaan Belajar Menurut Anak Di Jorong
Alamanda Kanagarian Kinali Kecamatan
Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Ringga Amla

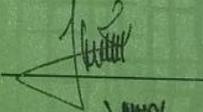
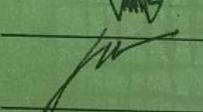
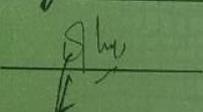
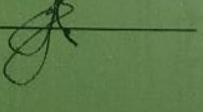
NIM/ BP : 54124/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Ismaniar, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3. 
4. Anggota : Prof. Dr. Solfema, M.Pd	4. 
5. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Gambaran Cara Orangtua Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Anak Di Jorong Alamanda Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2018



Ringga Amla

Halaman Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada keberhasilan tanpa perjuangan dan perjuangan itu usaha untuk meraih kesuksesan tiada keberhasilan tanpa pendidikan pendidikan adalah ujian, oleh sebab itu harus dilalui dan dihadapi dengan penuh tawakal, sabar dan syukur kepada-Nya.

Tuhan ..

Dari kepayahan dan kelelahan langkah demi langkah ku ayunkan kumunculkan semangat dalam menuju cita-cita untuk mendapatkan kebahagiaan walaupun kepayahan dan kelelahan tidak terlepas dari perjalananku tetapi engkau selalu membiimbingku dari kemurahan hatimu dan kekuasaanmu aku menyelesaikan sebagian tugasku
terimakasih ya.... Allah

Orang Tua ku

Kupersembahkan karya tulis ini untuk Ayahandaku tercinta Amril dan Ibundaku upik Layar, yang telah memberikan aku semangat, motivasi dan doa-doa yang selalu kalian haturkan kepada Allah disetiap langkahku dalam mencari ilmu pengetahuan ini.

Aku takkan pernah lupa semua pengorbanmu dan jerih payah yang engkau berikan untukku agar dapat menggapai cita-citaku Aku tak akan pernah bisa membalas semua Jasa kalian, meskipun itu takkan pernah bisa kalian harapkan dari anak-anakmu

Terimakasih ayah dan ibu atas semua yang kalian berikan kepadaku sampai saat ini mudah-mudahan Allah SWT selalu melindungi ayah dan Ibu. Amin ya Rabbal 'Alamin..

Buat Kakakku dan Adik-adikku tersayang

untuk kakakku (Ilham Riko, S.Pd), terima kasih sudah selalu memberikanku dukungan, semangat, akhirnya Adikmu ini Sudah menjadi seorang Sarjana.. Kebayangkan gimana bahagiannya orang tua kita dirumah melihat foto Empat anaknya pakai toga semua. Aku janji akan membahagiakan Ayah, Ibu dan semua keluarga kita. Doakan selalu adikmu ini ya brother...

untuk adik-adikku (Fadil dan Atani) rajin-rajin belajarnya ya dek, khususnya Fadil. Kuliah yang serius jangan malas-malasan dan kurangi main-mainnya. Sekarang sudah jadi mahasiswa juga mudah-mudahan nilainya selalu baik, Atani Faila Adekku yang paling cantik, pintar dan lucu membuat rumah makin ceria dan menemani Ibu dan Ayah saat kakak, uda dan abang di perantauan. Keluarga ini semakin bahagia karena kamu dik... Semoga menjadi anak yang

*sholehah beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta
berbakti kepada kedua orang tua...*

Amin ya Rabbal 'Alamin.

Untuk Teman-teman PLS

Buat sahabat seperjuangan denganku dalam suka dan duka
dimana perkuliahan Edo, Hendri, Arif, Pori, Rikel, Mimi, Desi, Dedi,
hafisni, Titi, Mella, Delmi, Aitri, Silvia, Mulyana dan Helmi. Terima kasih
atas nasehat, hiburan dan dukungannya.

Tanpa kalian kehidupan kampusku tidak berwarna, perkuliahan
akan tidak ada rasa, pasti tidak ada yang akan dikenang, tidak ada yang
diceritakan pada masa depan.

Buat teman satu angkatanku yang menjadi kenangan yang tidak
terlupakan semoga kita tetap menjadi teman dan sahabat untuk
selamanya. Sukses buat kalian semua.

Dosen PLS FIP UNP

Terhormat Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd yang
telah menjadi Pembimbing Akademik ku dan Ibu Dr.
Ismaniar, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Vevi
Sunarti, S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing II ku yang
telah memberikan waktunya dalam memberikan
arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi
ini.

Terimakasih banyak Ibu..

Terima kasih juga buat Bapak dan Ibu Penguji
(Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd, Ibu
Prof.Dr.Solfema, M.Pd dan Bapak Drs. Jalius, M.Pd)
Terimakasih atas saran-saran yang telah diberikan
demi lebih baiknya Skripsi ini. Untuk semua staf
dosen PLS UNP terimakasih atas ilmu yang telah
diberikan yang pasti akan sangat bermanfaat dalam
hidupku.



Ringga Amla, S.Pd

ABSTRAK

Ringga.2017. Gambaran cara Orang Tua Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Anak Di Jorong Alamanda Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya usia remaja yang memperoleh hasil belajar yang cukup baik ditingkat SLTP Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Padahal orangtua mereka banyak yang sibuk dalam pekerjaan. Tujuan penelitian ini menggambarkan cara orang tua dalam membentuk kebiasaan belajar anak dilihat dari aspek antara lain: 1) menyusun jadwal belajar bersama dengan anak, 2) menemani dan membantu anak dalam belajar, 3) memberikan pujian kepada anak dan 4) membantu anak dalam menghilangkan kecemasan dan kejenuhan dalam belajar,

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metoda deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh remaja berjumlah 109 orang. Sampel diambil 25% menggunakan teknik stratified roudom sampling, jadi berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Cara orangtua dalam membentuk kebiasaan belajar anak dari aspek menyusun jadwal belajar bersama dengan anak di Jorong Alamanda, lebih menekankan untuk mengingatkan anaknya ketika waktu mengerjakan PR yang sesuai dengan jadwal belajar anak. 2) Cara orangtua dalam membentuk kebiasaan belajar anak dari aspek menemani dan membantu anak dalam belajar, lebih menekankan untuk memberikan kebebasan dalam memilih waktu belajar, dan 3) Gambaran tentang cara orangtua dalam membentuk kebiasaan belajar anak dari aspek memberikan pujian kepada anak di Jorong Alamanda, orangtua memberikan pujian ketika anak mendapatkan nilai yang bagus. 4) Cara orangtua dalam membentuk kebiasaan belajar anak dari aspek membantu anak dalam menghilangkan kecemasan dan kejenuhan dalam belajar, orangtua lebih menekankan pada tidak membolehkan fikiran anaknya terganggu oleh angan-angan yang tidak sesuai dengan kemampuan anaknya. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada orangtua agar dapat lebih meningkatkan lagi cara membentuk kebiasaan belajar anak.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Cara Orangtua Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Anak Di Jorong Alamanda Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan sekaligus yang telah memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini
2. Bapak Mhd. Natsir, S. Sos., I. S.Pd., M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd.,M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen yang mengajar di Pendidikan Luar Sekolah dan tata usaha di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang yang

telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Kedua orang tua dan sanak saudara yang telah memberikan do'a serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2018

Ringga Amla

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Defenisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
1. Pendidikan Keluarga	13
2. Hakekat Belajar	16
3. Cara Belajar.....	19
4. Kebiasaan Belajar.....	23
5. Cara Orang Tua Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Terhadap Anak	29
B. Kerangka Konseptual	36
C. Penelitian yang Relevan	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Teknik dan Alat pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Prosedur Penelitian.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	53

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

DAFTAR RUJUKAN	61
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Observasi Awal Hasil Belajar remaja jorong Alamanda	5
Tabel 2	Distribusi Frekuensi Menyusun Jadwal Belajar Bersama Anak Berdasarkan Jawaban Responden	46
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Cara Orangtua Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Anak Pada Aspek Menemani Anak Dalam Belajar	48
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Cara Orangtua Dalam Memberikan pujian Anak Pada Aspek Menemani Anak Dalam Belajar	50
Tabel 5	Distribusi Ffrekuensi Cara Orangtua Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Anak Pada Aspek Membantu Anak Dalam Menghasilkan Kecemasan Dan Kejenuhan Dalam Belajar	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	36
Gambar 2 Histogram Cara Orangtua Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Anak Pada Aspek Menyusun Jadwal Belajar	47
Gambar 3 Cara Orangtua Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Anak Pada Aspek Menemani Anak Dalam Belajar	49
Gambar 4 Cara Orangtua Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Anak Pada Aspek Member Pujian Kepada Anak	51
Gambar 5 Cara Orangtua Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Anak Pada Aspek Aspek Membantu Anak Dalam Menghasilkan Kecemasan Dan Kejenuhan Dalam Belajar	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Semester Remaja	64
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen	65
Lampiran 3 Angket Penelitian	66
Lampiran 4 Petunjuk Pengisian Angket.....	67
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	69
Lampiran 6 Output uji Coba Penelitian	73
Lampiran 7 Tabulasi uji Coba.....	76
Lampiran 8 Tabulasi Penelitian	77
Lampiran 9 Output Analisis Data	80
Surat Izin Penelitian	91
Surat Izin Melakukan Penelitian	92
Surat Kesbangpol	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini pembangunan di Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia. Sumber Daya Manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam pembangunan bangsa, khususnya pembangunan di bidang pendidikan. Sumber daya yang berkualitas akan menjadi tumpuan utama agar suatu bangsa dapat berkompetisi dalam era globalisasi. Salah satu cara peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Menurut Henderson (dalam Sadullah, 2011: 4) pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir. Hal tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada dasarnya terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu yang berasal dari luar diri siswa, faktor yang ada dalam diri siswa antara lain dapat berupa kebiasaan belajar, kesehatan, inteligensi, bakat dan motivasi. Menurut Slameto (2010) mengatakan bahwa “Belajar suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan

lingkungannya. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain kompetensi guru dan lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan merupakan wadah pertama anak belajar bersosialisasi, dalam hal ini anak mulai belajar memahami aspek-aspek penting. Dari sosialisasi tersebut, seperti belajar mematuhi aturan-aturan kelompok, belajar tidak bergantung pada orang lain, belajar bekerja sama, belajar menerima tanggung jawab, demokrasi, kejujuran dan keikhlasan mempelajari perilaku yang dapat diterima oleh lingkungan. Seperti yang dikatakan Hasbullah (2012:38):

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Moh. Shochib (1998:34) juga menjelaskan “keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan kepada anak”. Dikarenakan peran keluarga dalam kehidupan juga merupakan cerminan perilaku setiap individu, di dalam sebuah keluarga tidak luput dengan peran kedua orangtua karena kedua orangtua merupakan hal yang paling dekat dengan anak yang membutuhkan perlakuan yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock, E.B. (1990:72) menurutnya perlakuan orang tua terhadap anak mempunyai tujuan untuk membentuk anak menjadi yang terbaik sesuai dengan apa yang dianggap ideal oleh para orang tua

dan dalam pengasuhan anak diberikan istilah disiplin sebagai pelatihan dalam mengendalikan dan mengontrol diri.

Lebih lanjut Hasbullah (2012:38) mengatakan tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak yaitu “sebagai peletak dasar pendidikan akhlak dan pandangan hidupkeagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orangtuanya dan dari anggota keluarga yang lain.” Dari pendapat tersebut jelas bahwa orangtualah yang membentuk tingkahlaku anak dan menanamkan kebiasaan kebiasaan yang baik, agar anaknya mampu mengembangkan dirinya secara optimal di sekolah maupun di rumah.

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya”. Dari hal tersebut jelas bahwa kebiasaan belajar yang baik adalah salah satu perubahan yang diperoleh individu melalui proses belajar.

Selanjutnya Djaali (2012:129) mengatakan “kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis”. Artinya kebiasaan tersebut dapat diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang dan mengakibatkan bersifat menetap. Kebiasaan belajar yang baik tersebut akan tertanam di dalam diri anak, jika adanya cara orang tua yang optimal untuk membiasakannya, karena orangtualah yang membentuk anak tersebut dan mengarahkan akan menjadi apa anaknya kelak. Wuri Prasetyawati (dalam Karlinawati dan Eko, 2010:174) mengatakan jika anak telah memiliki kebiasaan belajar yang baik, di dalam belajar

anak akan memperoleh prestasi yang baik disekolah dan sepanjang hidupnya. Prestasi yang diperoleh anak di sekolah tergantung terutama pada anak itu sendiri. Orangtua, guru, dan lingkungan masyarakat menjadi faktor yang membantu tercapainya keberhasilan tersebut. Meskipun hanya menjadi faktor yang membantu, namun pihak-pihak ini memegang peran penting dalam keberhasilan anak.

Sebagaimana terjadi di Jorong Alamanda Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat yang banyak terdapat para remaja-remaja hal ini dapat kita lihat bahwa anak-anak usia remaja yang sedang bersekolah tingkat Sekolah Menengah Pertama memperoleh hasil belajar yang cukup baik dan tidak hanya itu disanaa mereka juga meraih beberapa prestasi ditingkat kecamatan Kinali. Nagari Kinali adalah suatu daerah yang berada di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Di daerah ini ada sebuah jorong yang bernama Jorong Alamanda. Masyarakat mayoritas berekonomi menengah kebawah dengan mata pencaharian kebanyakan petani sawit.

Berdasarkan Wawancara yang penulis lakukan kepada Wali Jorong Alamanda Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Pada tanggal 15 Februari 2017. Walaupun Para orangtua disana banyak yang sibuk dalam bekerjasetapi mereka tidak luput waktunya untuk memperhatikan pendidikan anak mereka, orangtua selalu mengingatkan anak untuk belajar dan mendampingi anak dalam membuat tugas, begitu juga umpan balik dari anak atau para remaja, mereka bersemangat dalam hal pendidikan sekolah maupun disurau dengan tekun belajar, pintar memanfaatkan waktu untuk belajar dan tidak merasa terbebani dengan tugas-tugas yang diberikan sekolah dan terkadang mereka juga mengikuti les atau privat untuk meningkatkan kemampuan akademik mereka.

Hal ini diperkirakan cara orangtua dalam membentuk kebiasaan belajar anak mereka cukup bagus. dapat lihat pada table 1 berikut:

Tabel 1 Nilai Semester Remaja Yang Sedang Duduk di bangku SLTP

NO	NAMA	MATA PELAJARAN										
		AGA MA	PKN	B INDO	B INGGR IS	MTK	IPS	IPA	PENJA S	S BUDA YA	TIK	P Q
1	Aldo	8,00	7,80	8,00	7,00	7,50	8,00	8,60	8,00	8,00	8,00	9,00
2	Ahmad	7,90	7,90	8,50	7,50	8,00	7,50	8,00	8,60	8,40	8,40	8,00
3	Dedes	7,60	8,00	7,80	8,00	7,00	7,20	8,50	7,90	7,00	7,00	8,60
4	Dona	7,50	8,60	7,80	7,60	7,50	7,80	8,60	8,60	7,50	7,50	7,90
5	Fajar	8,50	8,00	9,00	7,50	7,80	7,50	8,60	7,80	8,00	8,00	8,60
6	Gusnila	8,40	7,80	8,00	8,00	7,60	8,00	7,80	8,00	7,00	7,00	7,80
7	Herlin	8,00	7,50	8,60	8,40	7,20	7,00	7,90	7,94	7,60	7,60	8,00
8	Indah	8,60	8,50	7,90	7,00	7,60	7,60	8,60	7,90	7,50	7,50	7,94
9	Kalvin	7,90	8,00	8,60	7,50	8,00	7,50	8,00	8,00	7,50	7,50	7,90
10	Amalia	8,60	7,40	7,80	8,00	8,40	7,50	7,90	7,80	7,80	7,80	8,00
11	Lidia	7,80	9,00	8,00	7,00	7,30	7,80	8,60	7,60	7,90	7,90	7,80
12	Magda	8,00	8,50	7,94	7,60	7,50	7,90	7,80	8,00	8,00	8,00	7,60
13	M. Iqbal	7,94	8,60	7,90	7,50	7,80	8,00	8,00	7,50	8,00	8,40	7,50
14	Martin	8,40	8,60	8,00	7,50	7,60	7,50	7,94	8,00	7,90	7,80	7,80
15	Mellania	8,00	7,80	7,80	7,80	7,50	7,94	7,90	7,00	7,60	7,60	7,90
16	M. Ikhsan	7,60	7,90	7,60	7,90	7,40	8,40	8,00	7,50	7,50	7,20	8,00
17	Nova S	8,50	8,00	8,00	8,00	8,80	8,00	7,80	7,80	8,50	7,60	7,50
18	Nursia	7,80	7,90	8,50	8,60	8,60	7,60	7,90	7,60	8,40	8,00	7,94
19	Veronika	7,50	8,00	7,90	8,00	8,00	8,50	7,00	7,20	8,00	8,40	8,40
20	Reni	8,50	7,80	8,00	7,80	8,50	7,80	7,50	7,60	8,60	7,30	8,00
21	Relidina	8,00	7,60	7,00	7,50	8,60	7,50	8,00	8,00	8,00	7,50	7,60
22	Rusanti	7,40	8,00	7,50	8,50	8,60	8,50	7,00	8,40	7,90	7,80	8,50
23	S. Oktavia	8,00	8,50	8,00	7,80	7,80	8,00	7,60	7,30	7,60	7,60	7,50
24	Teofilus	8,50	8,60	7,60	8,00	7,90	7,94	7,50	8,00	8,50	7,80	8,00
25	Yosefina	7,50	9,00	7,50	7,80	8,00	7,50	7,50	7,80	7,80	7,60	8,50
26	Bernianto	7,80	7,80	8,00	7,60	7,90	7,80	7,80	7,90	7,50	7,50	8,60
27	Taufik	8,00	8,50	8,40	8,00	8,00	7,00	7,60	7,00	8,50	7,50	8,00
	Jumlah	216,24	219,6	215,6	209,4	212,4	209,2	213,94	210,7	212,5	207,8	216,8
	Rata-rata	8,08	8,13	7,99	7,56	7,87	7,76	7,93	7,81	7,87	7,69	8,03

Sumber: Rapor siswa/i SLTP di Jorong Alamanda, Kecamatan Kinali Kab.Pasbar

Berdasarkan data diatas, maka dapat dilihat hasil belajar anak cukup baik dan telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil observasi peneliti pada tanggal 10 januari 2017 sebagai berikut: (1) Rata-rata nilai mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan 8,13, (2) rata-rata nilai mata pelajaran agama 8,8, (3) rata-rata nilai mata pelajaran bahasa Indonesia 7,99, (4) rata-rata nilai mata pelajaran bahasa inggris 7,56, (5) rata-rata nilai mata pelajaran matematika 7,87, (6) rata-rata nilai mata pelajaran IPA 7,93, (7) rata-rata nilai mata pelajaran IPS

7,76, (8) rata-rata nilai mata pelajaran penjasokes 7,81, (9) rata-rata nilai mata pelajaran PQ 8.03. 10) rata-rata nilai mata pelajaran TIK 7.69. 11) rata-rata nilai mata pelajaran seni budaya 7.87.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 21 Maret 2017 di Jorong Alamanda, Pasaman Barat. Wawancara dilakukan kepada Lima orang anak-anak remaja yang sedang bersekolah tingkat SMP memiliki Nilai-nilai mata pelajaran cukup bagus dan rata-rata menengah keatas, yaitu Aldo, Reni, Nurul, Ahmad, Fajar. Mereka mengatakan bahwa orangtua mereka sudah membiasakan mereka belajar dirumah dan sering mendampingi mereka ketika sedang mengerjakan pekerjaan rumah, orangtua mereka selalu mengingatkan mereka untuk belajar dan orangtua juga melarang anaknya untuk bermain dan menonton jika ada PR, sehingga mereka sudah terbiasa untuk belajar.

Tingginya hasil belajar para remaja di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat tidak terlepas dari peran orangtua yang sangat baik terutama faktor kedua orangtua yang mempunyai waktu bersama anak dan perhatian yang cukup tinggi terhadap pendidikan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu penelitian yang berjudul Gambaran Cara Orangtua Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Menurut Anak di Jorong Alamanda Kenagarian Kinali Kecamatan Kabupaten Pasaman Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh teman sebaya yang positif
2. Pendidikan anak pada keluarga sudah dilakukan dengan baik
3. Cara orang tua membiasakan anak untuk belajar cukup baik
4. Dukungan lingkungan masyarakat yang kondusif dalam keluarga

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan peneliti dibatasi pada gambaran cara orangtua dalam membentuk kebiasaan belajar menurut anak di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah cara orang tua dalam membentuk kebiasaan belajar menurut anak di Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan cara orang tua dalam membentuk kebiasaan belajar anak dilihat dari aspek menyusun jadwal belajar bersama dengan anak
2. Menggambarkan cara orang tua dalam membentuk kebiasaan belajar anak dilihat dari aspek menemani dan membantu anak dalam belajar.
3. Menggambarkan cara orang tua dalam membentuk kebiasaan belajar anak dilihat dari aspek memberikan pujian kepada anak.
4. Menggambarkan cara orang tua dalam membentuk kebiasaan belajar anak dilihat dari aspek membantu anak dalam menghilangkan kecemasan dan kejenuhan dalam belajar.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran cara orang tua dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik terhadap anak dari aspek menyusun jadwal belajar bersama dengan anak?
2. Bagaimanakah gambaran cara orang tua membentuk kebiasaan belajar yang baik terhadap anak dari aspek menemani dan membantu anak dalam belajar?
3. Bagaimanakah gambaran cara orang tua membentuk kebiasaan belajar yang baik terhadap anak dari aspek memberikan pujian kepada anak?
4. Bagaimanakah gambaran cara orang tua membentuk kebiasaan belajar yang baik terhadap anak dari aspek membantu anak dalam menghilangkan kecemasan dan kejenuhan dalam belajar?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang keilmuan pendidikan luar sekolah melalui pola pendidikan keluarga.
 - b. Mengembangkan khasanah keilmuan pendidikan keluarga.
 - c. Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap orangtua sebagai bahan kajian dalam pengembangan lebih lanjut mengenai pemanfaatan tentang cara orangtua dalam membentuk kebiasaan belajar anak.
2. Secara Praktis

- a. Memberikan manfaat bagi instansi pemerintah dinas pendidikan pemerintah daerah untuk dapat memberikan pembinaan kepada orangtua dalam rangka meningkatkan perhatian kepada anak remaja usia SMP.
- b. Masukan bagi pengembangan ilmu pendidikan dalam bidang pendidikan luar sekolah.
- c. Masukan bagi keluarga-keluarga lain di daerah penelitian dalam keterlibatannya terhadap pendidikan anak.

H. Defenisi Operasional

1. Cara

Menurut Hamid Darmadi (2010: 42) berpendapat bahwa cara adalah jalan atau usaha yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa kata cara memiliki kesamaan arti dengan kata usaha, dan demikian pula dengan kata ikhtiar, dan cara dilakukan dalam rangka mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.

Adapun yang dimaksud cara dalam penelitian ini adalah cara orangtua dalam membentuk kebiasaan belajarkanak di Kanagarian Kinali Kabupaten Pasaman Barat, cara membentuk kebiasaan belajar yang dipergunakan orang tua dalam penelitian ini dengan cara menyusun jadwal belajar bersama dengan anak, orang tua tidak duduk sepanjang waktu, menemani, dan membantu anak dalam belajar, memberikan pujian kepada anak, membantu anak dalam menghilangkan kecemasan dan kejenuhan dalam belajar.

2. Orangtua

Pengertian Orangtua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 802) adalah “ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati”, dari pengetahuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian orangtua adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut, wali siswa atau orangtua asuh atau jika anak tersebut tinggal bersama wali. Orangtua dapat diartikan sebagai ayah-ibu, yang mendidik anak menjadi manusia yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan warga Negara yang baik.

Orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi ayah kandung, ibu kandung atau wali yang tinggal satu rumah dengan anak.

3. Kebiasaan belajar

Adapun kebiasaan yang dimaksud dalam penelitian ini Kebiasaan belajar yang baik. Menurut Zainal Abidin (2010:5) menjelaskan bahwa kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan mengatur waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Dalam hal ini Chaplin juga berpendapat (2008:219) mengartikan *habit* (kebiasaan) sebagai pola pikiran atau sikap yang relatif tetap terus menerus.

Kebiasaan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dalam hal menyusun/ memanfaatkan jadwal belajar bersama dengan anak, menemani, dan membantu anak dalam belajar, memberikan pujian kepada anak, membantu anak dalam menghilangkan kecemasan dan kejenuhan dalam belajar.

Cara membentuk kebiasaan belajar anak yang dipergunakan orangtua dalam penelitian ini dengan cara Menyusun jadwal belajar bersama dengan anak, Menemani anak dalam belajar, Memberikan pujian kepada anak, Membantu Anak dalam menghilangkan kecemasan dan kejenuhan dalam belajar (Karlinawati dan Eko, 2010:174).

a. Menyusun jadwal belajar bersama dengan anak

Menurut Syaiful (2008:15) mengatakan bahwa belajar dengan teratur merupakan pedoman mutlak yang tidak bisa diabaikan oleh seseorang yang menuntut ilmu di sekolah atau di perguruan tinggi. Karena banyaknya bahan pelajaran yang harus dikuasai, menuntut pembagian waktu yang sesuai dengan kedalaman dan keluasan bahan pelajaran.

Selanjutnya Slameto (2010:82) menjelaskan jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap hari. Menyusun jadwal belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara orangtua menyusun jadwal belajar yang baik untuk anak-anaknya.

Jadi menyusun jadwal belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan orangtua agar anak memiliki kebiasaan teratur dalam belajar sehingga anak berhasil dalam belajar.

b. Menemani anak dalam belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 234) Menemani berarti mendampingi anak dalam belajar atau penyertaan yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak yang sedang belajar di rumah. Pendampingan yang dilakukan orangtua dengan cara ikut terlibat secara langsung dalam proses

belajar ikut mempelajari buku-buku pelajaran anak atau ikut menemani anak ketika belajar. (Purwanti, 2006: <http://libatmajaya.ac.id/>).

Jadi menemani anak belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan orang tua untuk mendukung dan mendampingi anak belajar di rumah sehingga anak merasa termotivasi untuk belajar.

c. Memberikan pujian kepada anak

Pujian adalah suatu kalimat atau pernyataan yang mengungkapkan perasaan kekaguman atau tanggapan positif terhadap hasil suatu karya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pujian adalah suatu pernyataan pengakuan dan penghargaan yang diutarakan suatu kebaikan atau keunggulan atau hasil yang spektakuler terhadap sesuatu.

Jadi pujian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan orangtua agar anak-anak mereka dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.

d. menghilangkan kecemasan dan kejenuhan dalam belajar

Kecemasan dan Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa lesu tidak bersemangat atau hidup tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar (Hakim, 2004:62).

Jadi kecemasan dan kejenuhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan orangtua agar anak mampu berkembang dan mampu berhasil dalam belajar.